

Pertemuan penyusunan rencana strategis Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara



Saat ini peranan sub sektor perkebunan bagi provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu sub sektor strategis yang secara ekonomis, ekologis dan sosial budaya memiliki peranan penting dalam pembangunan daerah perkebunan, juga menjadi perekat bangsa karena merekatkan anggota masyarakat yang hidup di wilayah jauh dari perkotaan maupun pedesaan.

Dilihat dari potensinya, Eksisting Perkebunan mengusahai luas areal mencapai 2.131.783,55 hektar atau 28 persen dari luas daratan provinsi Sumatera Utara dan areal seluas 1.134.438,20 hektar adalah perkebunan rakyat yang mengelola komoditas utama seperti kelapa sawit, karet, kopi, kelapa dan kakao serta berbagai jenis komoditas potensial lainnya seperti aren, tembakau, tebu dan komoditas rempah lainnya.

Pertemuan penyusunan rencana kerja dinas perkebunan provinsi Sumatera Utara tahun 2019 merupakan bagian dari rangkaian proses perencanaan pembangunan yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional yang telah dijabarkan lebih lanjut dalam peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan daerah serta mempedomani permendagri nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah tentang RPJPD dan RPJMD serta tata cara perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD. Berdasarkan Hal tersebut Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Melakukan Pertemuan pada hari Selasa / 18 Desember 2018 bertempat di Hotel Grand Kanaya, jalan Darussalam medan dan di buka langsung oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara dan diwakili oleh Administrator Sekretaris Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

Pertemuan ini memiliki makna yang sangat penting dan strategis dimana seluruh pemangku kepentingan sub sektor perkebunan dapat melakukan penajaman, penyelarasan dan klarifikasi terhadap usulan rencana kerja pembangunan sehingga tercapainya kesepakatan terhadap rancangan awal rencana kerja tahun 2019 yang telah disusun oleh dinas perkebunan provinsi sumatera utara.

Tahun 2018 adalah tahun terakhir pelaksanaan RPJMD 2013-2018 dan dinas Perkebunan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara telah menyusun rancangan awal RKPD tahun 2019, dan telah dikonsultasikan kepada publik. RKPD tahun 2019 ini memiliki kedudukan yang sangat strategis sebagai RKPD tahun pertama yang nantinya akan dijabarkan dalam RPJMD provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2023, karenanya komitmen pemerintah provinsi Sumatera Utara terhadap pengembangan komoditas Perkebunan diarahkan pada peningkatan produktivitas hasil produksi terutama pada perkebunan rakyat yang disertai dengan penataan tata kelola perkebunan yang berkelanjutan. Untuk itu kami memerlukan peran serta seluruh pemangku kebijakan yang menangani bidang perkebunan di kabupaten/kota juga stakeholder terkait bekerjasama dan sama-sama bekerja demi kemajuan perekonomian masyarakat. Peran tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai hal seperti menjaga hubungan kemitraan yang harmonis dengan berbagai pihak baik itu perusahaan maupun pemerintah, menjalankan praktek-praktek kultur teknis yang baik dan ramah lingkungan.

Dalam arahnya Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Mengharapkan Kepada Seluruh Peserta Kabupaten/Kota Dalam Rangka Mensukseskan Pembangunan Perkebunan Di Sumatera Utara Dapat Mempedomani Dan Menselaraskan Program/Kegiatan Pembangunan Perkebunan Dengan Program/Kegiatan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Yang Disertai Dengan Proposal Untuk Setiap Usulan Kegiatannya.

